

BAB I

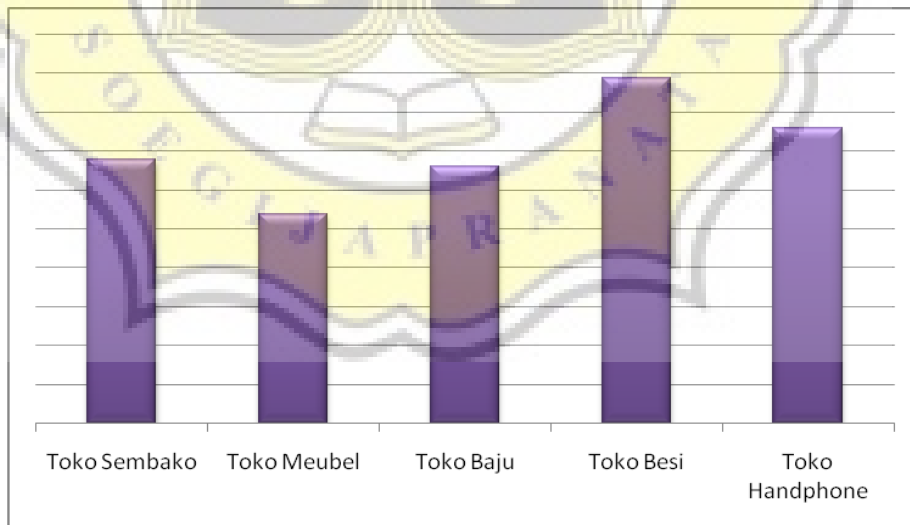
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia industri bahan bangunan tahun-tahun ini semakin berkembang pesat. Didukung dengan peralatan dan sumber daya yang memadai dalam menciptakan hasil bahan bangunan yang berdaya guna tinggi. Pertambahan jumlah penduduk dan pemukiman yang semakin padat disetiap daerah membuka peluang bisnis usaha bahan bangunan dalam menyerap pasar yang ada. Bisnis toko bahan bangunan merupakan suatu usaha dibidang perdagangan jual beli alat-alat bangunan seperti, besi, paku, semen, seng, dan bahan-bahan bangunan lainnya. Dengan makin maraknya bisnis properti membuat keberadaan bisnis bahan bangunan menjadi salah satu usaha yang banyak di buru, bisnis bahan bangunan juga menjanjikan keuntungan yang cukup baik, sedangkan untuk resiko kerugian minim. Sekarang telah banyak bisnis bahan-bahan bangunan yang ada. Hal ini membuat tingkat persaingan perusahaan dibidang bahan-bahan bangunan pada saat ini menjadi lebih ketat. Di dalam bisnis bahan-bahan bangunan ada beberapa strategi marketing yang banyak digunakan oleh beberapa pengusaha. contohnya seperti harga yang lebih murah ketika ada pembelian secara retail, adanya harga khusus bagi pelanggan, pelayanan pesan antar kepada konsumen dan lain-lain. Konsep toko besi yang digunakan yaitu toko yang menjual berbagai bahan keperluan untuk bangunan,

seperti semen, bahan material lainnya untuk konstruksi (Muharastri, Pambudy, & Priatna, 2015).

Toko besi adalah contoh dari wujud kewirausahaan. Kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang erat dimana peningkatan jumlah wirausaha menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan wirausaha merupakan inovator utama dan sebagai suatu kekuatan di balik pembangunan ekonomi. Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha dan kewirausahaan memiliki peran dalam pengembangan ekonomi melalui peningkatan output dan pendapatan perkapita, serta menimbulkan perubahan struktur usaha dan masyarakat. Selain itu, kewirausahaan juga mendorong masyarakat untuk berkembang dan berpartisipasi dalam perekonomian nasional (Muharastri, Pambudy, & Priatna, 2015).



Gambar 1.1. Grafik Perbandingan Penjualan Toko di Semarang

Sumber:

<https://www.google.com/search?q=Grafik+Perbandingan+Penjualan+Toko+di+Semarang>

Berdasarkan gambar 1.1, diketahui bahwa toko besi adalah toko yang memiliki penjualan paling tinggi di antara toko yang lain seperti toko meubel, toko baju, toko sembako, dan toko handphone. Sehingga inilah yang menjadi alasan dipilihnya toko besi menjadi objek pada penelitian ini.

Wirausaha adalah kegiatan menciptakan barang atau jasa melalui proses yang saling berkesinambungan, antara proses produksi sebagai proses inti dengan proses-proses pendukung yaitu proses sumber daya manusia, proses perencanaan, proses pemasaran dan proses-proses yang lain. Sedangkan pelaku dari wirausaha disebut Wirausahawan. Para Wirausahawan biasanya memiliki karakter penunjang yang membuat sebuah usaha berhasil atau tidak, sejauh mana karakter tersebut melekat pada Wirausahawan dan pengaruhnya terhadap keberhasilan mengelola usaha tentunya perlu di teliti lebih lanjut (Jumaedi, 2012).

Untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha, seorang wirausaha membutuhkan karakteristik kewirausahaan yang baik. Karakteristik individu wirausaha merupakan salah satu hal yang melekat pada diri seorang wirausaha, dimana karakteristik individu merupakan ciri-ciri yang dimiliki oleh individu sepanjang hidupnya, meliputi faktor kognitif dan karakteristik lain yang dimiliki individu yang menentukan dalam proses. (Meredith, 2001) dalam (Jumaedi, 2012) mengemukakan mengenai Karakteristik Wirausaha yang berhasil terdiri dari ciri-ciri dan watak sebagai berikut:

Tabel 1.1. Karakteristik Wirausaha

| Karakteristik Wirausaha | Watak |
|--------------------------------|--|
| Percaya Diri | Keyakinan, Ketidaktergantungan, Individualitas, dan optimis. |
| Pengambil Resiko | Keberanian untuk mengambil resiko yang wajar dan menyukai tantangan |
| Kepemimpinan | Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menggapai saran-saran dan kritik |

Sumber: Meredith (2001:5) dalam Jumaedi (2012)

(Steinhoff & Burgess, 1993) dalam (Wijayanto, 2015) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah memiliki visi dan tujuan bisnis, pengambil resiko dan uang, mampu menyusun perencanaan usaha, mengorganisir sumber daya, dan implementasinya, sanggup bekerja keras, mampu membangun hubungan dengan pelanggan, tenaga kerja, pemasok, dan sebagainya, dan memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan maupun kegagalan.

Penelitian ini akan mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Jumaedi (2012) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha (percaya diri, pengambil resiko dan kepemimpinan) berhubungan positif terhadap keberhasilan usaha. Maka penelitian ini akan menganalisis pentingnya karakteristik wirausaha pada toko besi di Semarang. Berdasarkan pada uraian tersebut penelitian ini berjudul: “HUBUNGAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA TOKO BESI DI SEMARANG”.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan karakteristik wirausaha percaya diri terhadap keberhasilan usaha?
2. Apakah terdapat hubungan karakteristik wirausaha pengambil resiko terhadap keberhasilan usaha?
3. Apakah terdapat hubungan karakteristik wirausaha kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha?

1.3. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan karakteristik wirausaha percaya diri terhadap keberhasilan usaha.
2. Untuk mengetahui hubungan karakteristik wirausaha pengambil resiko terhadap keberhasilan usaha.
3. Untuk mengetahui hubungan karakteristik wirausaha kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi mahasiswa untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian dengan topik serupa dimasa mendatang.

